

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dengan judul “Pengaruh Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Berbasis Lokal Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Aek Ledong Kab. Asahan”. Maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian balita yang berusia 6-23 bulan berjumlah 24 orang (34,2%), berusia 24-40 bulan berjumlah 27 orang (38,6%), dan berusia 41-59 bulan berjumlah 19 orang (27,1%). Selain itu, diperoleh pula jenis kelamin responden dengan persentase 48.6% (34 orang) berjenis kelamin laki-laki, dan 51.4% (36 orang) berjenis kelamin perempuan. Didapatkan balita terbanyak dengan berat badan lahir antara 2,6 – 3,0 kg berjumlah 36 orang (51,4%). Data tinggi badan balita terbanyak antara 64.4 – 78.0 cm yaitu 21 orang (30%). Data besaran keluarga terbanyak adalah keluarga kecil (1-4 orang) yaitu sebanyak 48 orang (68,6%). Data pekerjaan ayah yang paling banyak adalah wiraswasta yaitu sebanyak 31 orang (44.3%). Data pekerjaan ibu yang paling banyak adalah IRT (Ibu Rumah Tangga), yaitu sebanyak 65 orang (92.9%). Data Pendapatan orang tua balita terbanyak adalah sebesar <Rp. 1.500.000 (65.7%). Data pendidikan ayah maupun ibu yang terbanyak adalah lulusan SMA, yakni dengan persentase 61.4% (43 orang) untuk ayah, dan 70.0% (49 orang) untuk ibu .

2. Berat badan balita sebelum intervensi dibagi dalam 4 interval, berat badan balita sebelum pemberian PMT Lokal terbanyak berada pada interval 8,1 – 11,4 kg yaitu sebanyak 46 orang (65,7%).
3. Berat badan balita sesudah intervensi dibagi dalam 4 interval, berat badan balita sesudah pemberian PMT Lokal terbanyak berada pada interval 11,5 – 14,8 kg yaitu sebanyak 35 orang (50%).
4. Hasil analisis menggunakan uji Paired Sample t-test, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara berat badan sebelum dan sesudah pemberian PMT Lokal, dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0.000$.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian ini, didapatkan implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Aek Ledong menunjukkan bahwa masih terdapat balita yang mengalami masalah gizi kurang. Temuan ini dapat dimanfaatkan oleh Dinas Kesehatan setempat sebagai dasar dalam merancang program serta menyelenggarakan penyuluhan terkait permasalahan gizi kurang dan upaya pencegahannya.
2. Hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Aek Ledong dapat menjadi dasar dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di wilayah tersebut guna menekan angka balita dengan gizi kurang.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diambil, yakni sebagai berikut :

1. Bagi orang tua balita untuk dapat terus memberikan makanan yang bergizi kepada anak balitanya setelah program PMT Lokal ini.
2. Bagi puskesmas diharapkan dapat terus menjalankan program PMT Lokal ini secara rutin di tiap tahunnya, untuk mendukung kesehatan para balita dan dengan memperhatikan jumlah kebutuhan kalori berdasarkan usia pada balita.
3. Bagi penelitian berikutnya, diharapkan dapat menjadi referensi dan mengembangkan penelitian ini dengan variabel berbeda.

